



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Pemberdayaan Generasi Muda dengan Membangun Perencanaan Keuangan Melalui Investasi Berbasis Digital di Desa Siangan

Kadek Diviariesty*, Ida Ayu Trisna Yudi Asri, I Gusti Agung Ayu Mas Suariedewi

Sekolah Vokasi, Universitas Warmadewa

divia5125@gmail.com

How to Cite: Diviariesty, K., Asri, I, A, T, Y., Suariedewi, I, G, A, M. (2023). *Pemberdayaan Generasi Muda dengan Membangun Perencanaan Keuangan Melalui Investasi Berbasis Digital di Desa Siangan*. *Postgraduate Community Service Journal*, 4(2): 51-55. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.4.2.2023.51-55>

Abstract

Partner in implementing Community Services is located in Siangan Village, Gianyar Regency. The targets of this Community services is the young generations who are members of youth organizations (Karang Taruna) in Siangan Village. The young generations (Karang Taruna) is the Millennial Generation and Generation Z, which are individuals born between 1981 and 2012, becoming very important groups in today's society. According to the Central Statistics Agency (BPS) census, the number of Millennial Generations in 2023 reached 47.3% and Generation Z will be around 60 million people from the total population in Indonesia. The background for implementing the activity is due to the lack of understanding of the younger generation regarding financial planning and investment. With rapid technological advances and social changes, this generation is faced with unique challenges in financial planning and investment. The aim of this activity is to provide understanding and knowledge regarding financial planning concepts and the types of investment instruments that are currently popular. The methods that are used in implementing this activity is the counseling and discussion method with a cooperative learning approach. It can be concluded that there is an increased in understanding, interest and ability by members of the Siangan Village Karang Taruna regarding financial planning through digital-based investments.

Keywords: financial Planning; investment; young Generation

Abstrak

Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berlokasi di Desa Siangan, Kabupaten Gianyar. Sasaran PkM ini adalah generasi muda yang tergabung dalam komunitas karang taruna di dalam kawasan mitra. Generasi muda tersebut adalah Generasi Milenial dan Generasi Z merupakan individu yang lahir antara tahun 1981 sampai dengan tahun 2012, menjadi kelompok yang sangat penting dalam masyarakat saat ini. Menurut sensus Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah Generasi Milenial pada tahun 2023 sudah mencapai 47,3% dan Generasi Z sekitar 60 juta orang dari total penduduk di Indonesia. Latar belakang pelaksanaan kegiatan dikarenakan masih kurangnya pemahaman generasi muda mengenai perencanaan keuangan dan investasi. Dengan cepatnya kemajuan teknologi dan perubahan sosial, generasi ini dihadapkan pada tantangan unik dalam perencanaan keuangan dan investasi. Tujuan sosialisasi ini diadakan yaitu untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep perencanaan keuangan dan jenis-jenis instrumen investasi yang sedang populer saat ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan diskusi dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan pemahaman, minat, dan kemampuan oleh anggota Karang Taruna Desa Siangan mengenai perencanaan keuangan melalui investasi berbasis digital.

Kata Kunci: perencanaan keuangan; investasi; generasi muda

1. Pendahuluan

Setiap orang memiliki tujuan finansial yang berbeda untuk dapat dicapai, seperti membeli rumah, mencapai *financial freedom* atau hanya sekedar merasa tenang dengan kondisi finansial yang baik. Untuk mencapai tujuan finansial tersebut, seseorang bekerja sangat keras setiap harinya. Mereka akan bekerja sangat keras, bahkan lembur sampai tengah malam pun rela dilakukan. Maka dari itu, perencanaan keuangan adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan finansial yang dicita-citakan.

Generasi Milenial merupakan individu yang lahir antara tahun 1981 sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 2018, jumlah Generasi Milenial naik menjadi 39,1%. Kini, Generasi Milenial pada 2023 jumlahnya sudah mencapai 47,3%. Generasi Milenial atau mereka yang lahir setelah tahun 1981 akan segera menjadi populasi mayoritas di Indonesia (RM.id Rakyat Merdeka, 2023). Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012, menjadi kelompok yang sangat penting dalam masyarakat saat ini. Menurut sensus Badan Pusat Statistik (BPS), Generasi Z merupakan segmen terbesar di Indonesia yang mencakup 27,94% dari total penduduk. Generasi ini cerdas secara digital dengan daya beli yang signifikan (Katadata.co.id, 2021). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penduduk Generasi Z adalah sekitar 60 juta orang. Data ini tertuang dalam publikasi BPS bertajuk Statistik Indonesia 2023 yang diterbitkan pada Februari 2023 lalu (Buzz, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman literasi keuangan Generasi Z sekitar 60% dan perilaku konsumtif Generasi Z berpengaruh positif oleh tingkat literasi keuangan mereka (Joko Sustiyo, 2020) dan (Taqwa, 2022). Literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial, dimana variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pendapatan yang artinya bahwa semakin baik dan stabil pendapatan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasinya (Uttari, 2023).

Dengan cepatnya kemajuan teknologi dan perubahan sosial, generasi ini dihadapkan pada tantangan unik dalam perencanaan keuangan dan investasi. Beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan oleh Generasi Muda dalam perencanaan keuangan dan investasi mereka, antara lain:

(1) Pendidikan Keuangan. Pendidikan keuangan merupakan langkah pertama yang penting bagi Generasi Muda dalam memahami dan mengelola keuangan mereka. Mereka perlu memahami konsep-konsep dasar seperti pengeluaran, anggaran, dan manajemen utang. Pendidikan keuangan harus dimulai sejak dini, baik melalui pendidikan formal maupun informal, untuk membantu generasi ini membangun dasar pengetahuan yang kuat dalam hal keuangan pribadi.

(2) Pembuatan Anggaran. Generasi Muda perlu belajar membuat anggaran yang realistis dan disiplin dalam mengelola keuangan mereka. Dengan penghasilan yang mungkin masih terbatas, penting bagi mereka untuk menentukan prioritas pengeluaran mereka dan menghindari godaan untuk menghabiskan uang secara tidak perlu. Dalam anggaran, mereka juga harus memperhitungkan pengeluaran jangka panjang seperti pendidikan, kesehatan, dan pensiun.

(3) Manajemen Utang. Generasi Muda harus memiliki pemahaman yang kuat tentang utang dan bagaimana mengelolanya dengan bijak. Mereka mungkin dihadapkan pada tekanan untuk mengambil utang seperti pinjaman pendidikan atau kartu kredit, tetapi mereka perlu berhati-hati dalam memutuskan jumlah utang yang mereka ambil. Penting bagi mereka untuk membayar utang tepat waktu dan menghindari utang yang tidak perlu agar tidak terjatuh dalam siklus utang yang berkepanjangan.

(4) Investasi. Investasi adalah langkah penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang Generasi Muda. Meskipun mereka mungkin memiliki pendapatan yang relatif

rendah pada awalnya, memulai investasi sedini mungkin dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang signifikan. Generasi Muda harus belajar tentang berbagai instrumen investasi seperti deposito, reksadana, obligasi, emas, property, saham maupun *crypto currency*. Mereka juga harus memahami risiko dan potensi imbal hasil dari setiap investasi yang mereka pilih.

(5) Perencanaan Pensiun. Meskipun mungkin terasa jauh, Generasi Muda perlu memikirkan perencanaan pensiun mereka sejak dini. Dengan keuntungan jangka panjang dari bunga majemuk dan pertumbuhan investasi, memulai menyisihkan dana pensiun sejak muda akan memberikan keuntungan yang signifikan di masa depan.

Jika seseorang tidak membuat perencanaan keuangan sejak dini, maka dapat terjebak pada gaya hidup yang sangat berlebihan. Sedangkan, tiap tahun tingkat inflasi terus meningkat, harga barang kebutuhan pokok juga meningkat dan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja tidak mengalami peningkatan bahkan menurun. Maka salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan membuat perencanaan keuangan, agar kondisi keuangan menjadi lebih sehat dan terukur. Melalui perencanaan keuangan seseorang bisa mendapat gambaran mengenai kondisi keuangan mereka dalam beberapa waktu ke depan, dan mampu mandiri secara finansial. Tanpa perencanaan keuangan, gambaran finansial akan menjadi kabur, lebih buruknya, seseorang dapat terjebak pada gaya hidup yang konsumtif atau *overspending* (membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan yang didapat). Sering terjadi, seseorang memenuhi keinginannya dan bukan kebutuhannya, hal ini merupakan salah satu dampak buruk dari tidak dibuatnya perencanaan keuangan. Peribahasa umum mengatakan “Besarnya pasak dari pada tiang”.

Implementasi konsep perencanaan keuangan selain membebaskan diri dari jebakan gaya hidup konsumtif yang *overspending*, lebih penting dari itu pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif akan mengakibatkan masih tersedianya dana yang jika diinvestasikan pada sebuah instrumen investasi tentu dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Maka dari itu, perencanaan keuangan dan investasi dipandang sangat penting untuk dilakukan guna menumbuhkan rasa percaya diri dan kepastian atas keamanan keuangan masa depan serta membantu tercapainya tujuan finansial yang diinginkan. Mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berlokasi di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Sasaran PkM ini adalah generasi muda (Generasi Milenial dan Generasi Z) yang ada di dalam kawasan mitra.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah metode penyuluhan dan diskusi dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode pelaksanaan kegiatan, antara lain:

Metode wawancara, diskusi serta observasi untuk dapat mengetahui permasalahan yang dialami mitra.

Metode tatap muka dengan memberikan penyuluhan secara langsung agar mitra mendapatkan pengetahuan mengenai konsep perencanaan keuangan dan investasi serta penggunaan aplikasi pendukung dalam perencanaan keuangan dan investasi.

Praktek langsung yang dipandu oleh instruktur yang berkompeten dibidangnya sehingga mitra dapat menerapkan langsung metode yang diberikan.

Pengusul akan membuka sesi diskusi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman generasi muda di Desa Siangan terhadap konsep perencanaan keuangan dan investasi.

Di akhir acara dilakukan menyebarkan kuesioner sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan metode

penyuluhan/sosialisasi tentang pentingnya membangun perencanaan keuangan melalui investasi yang berbasis digital. Terutama dalam upaya peningkatan pemahaman generasi muda mengenai konsep dari perencanaan keuangan dan jenis-jenis instrumen investasi yang sedang populer saat ini, agar tidak mudah dibohongi oleh produk-produk investasi ilegal (bodong) dan merencanakan kemandirian finansial sejak dini. Kegiatan sosialisasi juga disertai dengan memperkenalkan aplikasi-aplikasi investasi yang dapat diakses dengan mudah dan legal, serta aman karena sudah diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Sehingga diharapkan anggota karang taruna sadar akan pentingnya perencanaan keuangan melalui investasi yang berbasis digital di era saat ini.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan di Ruang Rapat Kantor Desa Siangan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM ini melibatkan enam orang dosen dan dua orang mahasiswa sebagai tim pelaksana PkM dengan kepakaran yang berbeda-beda dengan satu orang narasumber dari internal Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa yang ahli dalam bidang Akuntansi. Kegiatan diawali dengan penerimaan Tim pelaksana PkM oleh beberapa orang perangkat desa di ruang rapat kantor desa, kemudian para undangan dan peserta (anggota karang taruna) sosialisasi saling berdatangan untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

Pelaksanaan PkM diawali dengan doa bersama dan pemberian sambutan dari ketua pelaksana PkM, Kepala Desa dan Perwakilan dari Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa untuk membuka kegiatan ini. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh Tim pelaksana PkM. Sesi pertama adalah kegiatan penyuluhan yang dibawakan oleh Kadek Diviariesty, S.E., M.Si., seorang dosen internal Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa yang ahli dibidang akuntansi. Materi yang diberikan adalah pentingnya perencanaan keuangan melalui investasi berbasis digital. Ini bertujuan untuk memperkenalkan generasi muda dalam upaya membangun kemandirian finansial dan menghindari investasi ilegal (bodong). Pemaparan materi juga diberikan dengan contoh penggunaan aplikasi – aplikasi investasi yang dapat diakses dengan mudah dari *handphone* serta aman digunakan oleh para investor pemula. Kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab yang direspon antusias oleh peserta selama kegiatan PkM berlangsung. Sesi berikutnya dilakukan foto bersama dan makan siang bersama.



Gambar 2. Dokumentasi Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber

Adanya peningkatan pemahaman konsep dasar kemandirian finansial bagi anggota Karang Taruna Dwi Eka Putra di Desa Siangan. Sebelum dilaksanakannya kegiatan program kemitraan masyarakat, pada waktu survey awal kegiatan, mitra belum memahami dengan baik tentang konsep pentingnya perencanaan keuangan melalui investasi berbasis digital dalam upaya membangun kemandirian finansial. Kegiatan monitoring kami lakukan melalui metode wawancara khusus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa secara umum, hampir sebagian peserta aktif berdiskusi dengan narasumber dan mulai memahami konsep dasar kemandirian finansial dan memilih produk investasi yang tepat sesuai tujuan masing-masing. Serta adanya peningkatan pemahaman penggunaan aplikasi investasi yang mudah diakses dan aman bagi investor pemula di Desa Siangan. Sebelum dilaksanakannya kegiatan program kemitraan masyarakat, mitra masih belum memanfaatkan aplikasi investasi sebagai sarana perencanaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan, hampir seluruh peserta antusias dalam mempelajari menggunakan aplikasi investasi seperti ajaib, bibit, toko crypto dan peluang. Tindak lanjut yang dilakukan oleh peserta dengan membuat akun di aplikasi investasi yang sesuai dengan tujuan investasi mereka.

4. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Terdapat peningkatan pemahaman oleh anggota Karang Taruna Desa Siangan mengenai perencanaan keuangan melalui investasi berbasis digital, Terdapat peningkatan minat berinvestasi oleh anggota Karang Taruna Desa Siangan melalui investasi berbasis digital, Terdapat peningkatan kemampuan anggota Karang Taruna Desa Siangan dalam menggunakan aplikasi investasi berbasis digital seperti ajaib, bibit, toko crypto dan peluang.

Daftar Pustaka

- Buzz (2023), dengan judul “Demografi Generasi Z di Indonesia beserta Karakteristiknya” <https://kumparan.com/pengetahuan-umum/demografi-generasi-z-di-indonesia-beserta-karakteristiknya-20tlbbulJsL/full>
- Joko Sustiyo (2020), “Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z?” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, Vol 5, No 1, Hlmn. 25-34
- Nugroho Aditya (RM.id Rakyat Merdeka, 2023), dengan judul “Generasi Milenial Segera Menjadi Mayoritas Di Indonesia” <https://rm.id/baca-berita/nasional/188147/denny-ja-generasi-milenial-segera-menjadi-mayoritas-di-indonesia#:~:text=Kini%2C%20generasi%20milenial%20pada%202023,sudah%20mencapai%2047%2C%20persen>
- Pingit Aria (Katadata.co.id, 2021), "Survei KIC:Generasi Z Makin Banyak Adopsi Layanan Digital Kala Pandemi" <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/60b77e0be885b/survei-kicgenerasi-z-makin-banyak-adopsi-layanan-digital-kala-pandemi>
- Taqwa, Yayang Syania Sabilla (2022), dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 11 No. 07, pages: 831-840, e-ISSN: 2337-3067
- Uttari, Luh Putu Junita Ary (2023), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT” *VJRA*, Vol. 12 No. 1, p-ISSN: 2337-537X; e-ISSN: 2686-1941